

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht et. al. (2012). *Fraud Examination*. USA: Cengage Learning. Albrecht, W. S., Alb Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan Atas Pelaksanaan Keuangan Desa Dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* Vol. 6 No.1, 61- 76.
- Aksa, 2018 Pengendalian untuk mencegah potensi kecurangan ini adalah dengan meningkatkan nilai moral dan etika dari seluruh aparat desa agar lebih berintegritas.
- Albrecht, C. O., & Zimbelmn, M. F. (2011). Albrecht et al. (2012) timbulnya kesempatan disebabkan karena pengendalian untuk mencegah upaya penyimpangan yang kurang.
- Bastian (2015:35) Perencanaan (Planning) adalah sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi,
- Cizex, 2010 potensi kecurangan yang terdapat di Desa Kesongo adalah tekanan yang dirasakan dari keharusan untuk melakukan sesuatu. Seorang individu akan merasakan tekanan yang besar dari paksaan atau keharusan untuk menyelesaikan pekerjaan sebaik mungkin. *Fraud Examination*. USA: SouthWestern Cengage Learning. Atmadja, A. T., &
- Hermawan (2017) di mana aparat desa yang kurang paham aturan pembayaran pajak sebesar 6% dapat dicegah dengan meningkatkan pengetahuan SDM serta melengkapi sarana penunjang sosialisasi dan penambahan dana.

Hehanussa, S. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Ambon. *Jurnal Unissula* Vol. 2 No. 1, 82- 90.

Hooper, M. J., & Pornelli, C. M. (2014, August 2). Detering and detecting financial fraud

Irawan dalam Suwardane (2015: 94) mendefenisikan bahwa: “Pengelolaan sama dengan manajemen yaitu penggerakan, pengorganisasian dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan

Kartini, 2018). Dengan adanya struktur pengendalian internal yang kuat, aktivitas pengendalian yang

Kurniawan, 2013 Pelaku kecurangan melakukan kecurangan karena sikap mereka yang menganggap wajar terhadap kecurangan yang mereka lakukan

Rosyadi, Soebagyo, & Suyatmin, 2016. Potensi kecurangan selanjutnya adalah kelalaian yang secara tidak sadar dilakukan oleh aparat desa akan merugikan pihak lain. Kecurangan cenderung terjadi karena sikap pelaku yang melakukan kesalahan sembari merugikan pihak lain atau organisasi.

Rusmianto (2016:32- 33) menambahkan bahwa Pada prinsipnya dana desa dialokasikan dalam anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk membiayai kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa

Saputra, A. K. (2017). Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 12.

Sudirman, & Kadri (2018) membuktikan bahwa sistem absensi finger print dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan pegawai secara signifikan dari 7,5% menjadi 88,1%. Selain itu diperlukan pengendalian berupa pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mematuhi SOP Kepegawaian

Suprajadi dalam Udayani & Sari, 2017 Kecurangan yang dilakukan di lingkup internal yang pengawasannya kurang memiliki kecenderungan tinggi untuk melakukan kecurangan lebih dari satu kali

Rusmianto (2016:32- 33) menambahkan bahwa Pada prinsipnya dana desa dialokasikan dalam anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk membiayai kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa

Volume 11, Nomor 2, November 2019, pp 199-210 Copyright © 2017 Jurnal Akuntansi Maranatha, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha. ISSN 2085-8698 | e-ISSN 2598-4977. <http://journal.maranatha.edu> A platform for action. Retrieved from The Center for Audit Quality | AFFILIATED WITH THE AMERICAN INSTITUTE OF CPAS: <http://www.thecaq.org/docs/reports-and-publications/deterring-and-detecting-financial-reporting-fraud-a-platform-for-action.pdf>? ICW. (2018, February 5).

